

RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH DIMENSI CARING TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAWAT PADA PROSES ASUHAN KEPERAWATAN BERDASAR TEORI SWANSON DI GRAHA AMERTA RSUD DR SOETOMO SURABAYA

Oleh: Nurul Rachmaningsih

Perilaku caring perawat sangat penting dalam memenuhi kepuasan pasien, hal ini menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di rumah sakit, oleh karena itu perilaku caring perawat dapat memberikan pengaruh dalam pelayanan yang berkualitas pada pasien. Perawat sebagai bagian dari profesional pemberi asuhan dituntut untuk mampu mempertimbangkan dari berbagai segi yang dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Swanson menempatkan caring sebagai dasar dan sentral dalam praktek keperawatan. Caring memberikan kemampuan pada perawat untuk memahami dan menolong klien. Perawat di ruang Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo yang merupakan ruangan perawatan pasien non BPJS sering dihadapkan pada dilema etis dalam setiap pengambilan keputusan asuhan keperawatan yang akan diberikan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa dimensi caring dalam mempengaruhi pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan berdasar teori Swanson di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep asuhan keperawatan, konsep pengambilan keputusan, konsep teori caring Swanson, dan theoretical mapping. Theoretical mapping berisi hasil pencarian keaslian penelitian dengan hasil 15 artikel sesuai dengan keyword dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tinjauan teori yang sudah didapatkan digunakan sebagai penguat dalam penyusunan penelitian analisis dimensi caring dalam mempengaruhi pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan

Kerangka konseptual berisi bagan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran penelitian. pengambilan keputusan dalam proses asuhan keperawatan berdasarkan teori caring Swanson terdapat beberapa dimensi yaitu dimensi maintaining belief yang meliputi kepercayaan terhadap pasien, sikap peduli, optimisme perawat, makna masalah keperawatan, dan responsibility perawat. Dimensi knowing meliputi menghindari asumsi-asumsi, pengkajian biopsikososio spiritual dan kultural, informasi secara mendalam dan asuhan keperawatan berfokus pada pasien. Dimensi being with meliputi bekerja sama dengan pasien, memfasilitasi pasien, peningkatan kesehatan pasien, berbagi pengalaman bersama pasien, rasa kepedulian. Dimensi doing for meliputi memberikan kenyamanan, menunjukkan ketrampilan, menjaga martabat pasien, mengantisipasi, melindungi. Dimensi enablings meliputi memvalidasi, memberikan informasi, mendukung, dan memberikan umpan balik.

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian cross-sectional yang menghubungkan dimensi caring maintaining belief, knowing, being with, doing for,

enablings terhadap pengambilan keputusan perawat dalam proses asuhan keperawatan. Populasi penelitian ini adalah 116 perawat Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo dengan menggunakan menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dari variable independent caring yang terdiri dari dimensi maintaining belief, knowing, being with, doing for, enablings serta variabel dependen pengambilan keputusan. Hasil uji validitas kuesioner caring dan kuesioner pengambilan keputusan menghasilkan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,361 sedangkan hasil uji reliabilitasnya menghasilkan nilai Alpha Cronbach > 0,600. Data penelitian diolah dengan uji deskripsi dan uji regresi logistik dengan nilai $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 116 perawat ruang Graha Amerta RSUD DR. Soetomo diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki maintaining belief, knowing, being with, doing for, dan enabling dalam kategori tinggi. Dan sebagian besar perawat diketahui juga memiliki pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan dalam kategori baik. Hasil analisis hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh antara dimensi maintaining belief (0,029), knowing (0,030), being with (0,009), doing for (0,031), dan enabling (0,039) dengan pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan. Berdasarkan nilai regresi wald, dimensi caring yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perawat pada asuhan keperawatan berdasar teori swanson di RSUD Dr. Soetomo adalah dimensi being with.

Dimensi caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, enablings memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat dalam proses asuhan keperawatan. Hubungan perawat-pasien adalah hubungan antara individu secara profesional dan terapeutik dengan tujuan memenuhi kebutuhan klien. Hubungan keperawatan profesional antara perawat dan pasien didasarkan pada pemahaman bahwa pasien adalah orang terbaik untuk mengambil keputusan. Perawat yang bertanggung jawab atas asuhan keperawatan harus memahami keadaan pasien dengan memahami makna peristiwa kehidupan, menghindari asumsi, berfokus pada klien, mencari petunjuk, membuat penilaian yang cermat, dan menarik kesimpulan yang tepat. Kehadiran dari perawat untuk pasien, perawat tidak hanya hadir secara fisik saja, tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesiapan/kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien, perawat juga hadir dengan berbagi perasaan tanpa beban dan secara emosional bersama klien dengan maksud memberikan dukungan kepada klien, memberikan kenyamanan, pemantauan dan mengurangi intensitas perasaan yang tidak diinginkan.

Perawat pelaksana dapat menerapkan perilaku caring dalam setiap proses asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas mutu asuhan pelayanan dan kepuasan pasien. Manajemen rumah sakit diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada perawat agar mampu menerapkan perilaku caring yang optimal. Selain itu, perlu upaya organisasi dan lingkungan kerja yang optimal dan nyaman untuk meningkatkan kualitas mutu asuhan pelayanan keperawatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pengembangan dan penelitian tentang instrument caring perawat yang mendukung pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan

SUMMARY

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE CARING DIMENSION ON NURSE DECISION MAKING IN THE NURSING CARE PROCESS BASED ON SWANSON'S THEORY AT GRAHA AMERTA RSUD DR SOETOMO SURABAYA

By: Nurul Rachmaningsih

The caring behavior of nurses is very important in meeting patient satisfaction, this is one indicator of the quality of service in hospitals, therefore caring behavior of nurses can influence the quality of service to patients. Nurses as part of professional care are required to be able to consider various aspects that can affect the decision-making process to meet patient needs. Swanson places caring as the foundation and central to nursing practice. Caring gives nurses the ability to understand and help clients. Nurses in the Graha Amerta room of Dr. Soetomo Hospital, which is a non-BPJS patient care room, are often faced with ethical dilemmas in every decision-making for nursing care to be given. The purpose of this study is to analyze the dimension of caring in influencing nurses' decision-making in the nursing care process based on Swanson's theory at Graha Amerta

The literature used in this study is the concept of nursing care, the concept of decision-making, the concept of Swanson's caring theory, and theoretical mapping. Theoretical mapping contains the results of searching for the authenticity of research with the results of 15 articles by keywords and PICOS criteria that have been set by the researcher. The theory that has been obtained is used as reinforcement in the preparation of caring dimension analysis research in influencing nurse decision-making in the nursing care process

The conceptual framework contains a theory chart that is used as the basis for research thinking. Decision-making in the nursing care process based on Swanson's caring theory has several dimensions, namely the dimension of maintaining belief which includes trust in patients, caring attitudes, nurse optimism, the meaning of nursing problems, and nurse responsibility. Dimensions of knowing include avoiding assumptions, biopsychosocial, spiritual, and cultural studies, in-depth information, and patient-focused nursing care. The dimension of being with includes working with patients, facilitating patients, improving patient health, sharing experiences with patients, and a sense of caring. The dimensions of doing for include providing comfort, demonstrating skills, maintaining patient dignity, anticipating, and protecting. The dimensions of enablings include validating, informing, supporting, and providing feedback.

The design of this study is a cross-sectional study that connects the dimensions of caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, and

enabling nurse decision-making in the nursing care process. The population of this study was 116 nurses of Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo using a simple random sampling technique. The research data was collected through questionnaires from independent caring variables consisting of dimensions of maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling, and dependent variables of decision-making. The results of the caring questionnaire validity test and decision-making questionnaire resulted in a correlation coefficient value greater than 0.361, while the reliability test results resulted in a Cronbach Alpha value of > 0.600 . The research data was processed with a description test and a logistic regression test with a p -value ≤ 0.05 .

The results of the study found that from 116 room nurses of Graha Amerta RSUD DR. Soetomo, it was known that most respondents had maintaining belief, knowing, being with, doing for, and enabling in the high category. And most nurses are known to also have decision-making in the nursing care process in the good category. The results of the regression test analysis showed that there was an influence between the dimensions of maintaining belief (0.029), knowing (0.030), being with (0.009), doing for (0.031), and enabling (0.039) with decision-making in the nursing care process. Based on the Wald regression value, the caring dimension that most influence nurses' decision-making in nursing care based on Swanson's theory at Dr. Soetomo Hospital is the being with dimension.

The dimensions of caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, and enabling have a significant influence on nurses' decision-making in the nursing care process. The nurse-patient relationship is a relationship between the individual professionally and therapeutically to meet the needs of the client. The professional nursing relationship between nurse and patient is based on the understanding that the patient is the best person to make decisions. The nurse in charge of nursing care must understand the patient's circumstances by understanding the meaning of life events, avoiding assumptions, focusing on clients, seeking clues, making careful judgments, and drawing appropriate conclusions. The presence of nurses for patients, nurses are not only physically present but also communicate about readiness/willingness to be able to help and share feelings by not burdening patients, nurses are also present by sharing carefree feelings and emotions with clients to provide support to clients, providing comfort, monitoring and reducing the intensity of unwanted feelings.

Implementing nurses can apply caring behavior in every nursing care process to improve the quality of service care quality and patient satisfaction. Hospital management is expected to provide support and motivation to nurses to be able to implement optimal caring behavior. In addition, organizational efforts and an optimal and comfortable work environment are needed to improve the quality of nursing service quality. Further research is expected to research the development and research of nurse caring instruments that support decision-making in the nursing care process.